

ABSTRAK

Veronica Gishela Mega. 2019. *Kesenian Angklung Gubrag Dalam Upacara Seren Taun di Kampung Budaya Sindangbarang Bogor*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai tradisi budaya Sunda yaitu upacara adat *Seren Taun* yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali, serta mengenal salah satu alat musik tradisional yang usianya sudah cukup tua dan berasal dari Sunda, yaitu kesenian angklung *gubrag* dalam upacara *Seren Taun* di Kampung Budaya Sindangbarang, sehingga dapat ikut serta mengembangkan dan melestarikan kebudayaan daerah Sunda. Objek yang digunakan yaitu angklung *gubrag*.

Waktu Penelitian dilaksanakan di Kampung Budaya Sindangbarang Bogor pada bulan Mei 2018 sampai Januari 2019. **Metodologi Penelitian** yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. **Hasil Penelitian** mengungkapkan bahwa ada 3 (tiga) kesenian yang dibunyikan pada saat ritual *Seren Taun* yaitu rengkong, *tutung wulang* dan angklung *gubrag*. Angklung *gubrag* asal mulanya dari angklung *buhun*, akan tetapi hanya di Bogor berubah nama menjadi angklung *gubrag*. Angklung *gubrag* memiliki ukuran kira-kira 1 (satu) meter, terbuat dari bambu, dimainkan dengan cara digoyang. Angklung ini memiliki laras salendro atau pentatonik, akan tetapi nada dapat berubah yang diakibatkan oleh suhu, cuaca, udara, tempat menyimpan, dan dikarenakan angklung terbuat bambu yang bisa menjadi lembab. Ritmik melodi angklung *gubrag* ini pada saat upacara *Seren Taun* berbeda-beda pada setiap pelaksanaannya yaitu satu tahun sekali. Para pemain angklung *gubrag* ini adalah para ibu yang mengenakan pakaian serba hitam. Jumlah pemain angklung *gubrag* dalam upacara *Seren Taun* berjumlah 6 (enam) orang dan 2 (dua) orang bermain angklung *dogdog lojor*.

Kata kunci : Kesenian, Angklung *Gubrag*, *Seren Taun*.

ABSTRACT

Veronica Gishela Mega. 2019. The Art of Angklung Gubrag in Seren Taun Ritual at Sindangbarang Bogor Cultural Village. Skripsi. Musical Art Education Major Faculty of Language and Art. Jakarta National University.

Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

The purpose of this research are providing information and knowledge regarding Sundanese cultural tradition *Seren Taun* which held annually once per year, and understanding one of some Sundanese ancient musical instrument, angklung gubrag on the *Seren Taun* ritual at Kampung Budaya Sindangbarang with intention of promoting and keep the cultural Sundanese tradition. The used object is angklung gubrag.

The research been held at Kampung Budaya Sindangbarang Bogor since May 2018 until January 2019. **Method of research** which been used is qualitative descriptive. The data and information gathering techniques used during research are observation, interview and literature research study. **Results of Research** describes that *Seren Taun* held annually one per year as gratitude form of harvest result during the year. There are 3 (three) musical arts which played on the *Seren Taun* ritual. The musical arts are *rengkong*, *tutung wulang* and angklung *gubrag*. The history of angklung *gubrag* is from Sundanese angklung *buhun*, which in the special region on Bogor has name alteration become angklung *gubrag*. The angklung *gubrag* has approximately 1 (one) meter of height, made of bamboo, played by shaking the instrument. This kind of angklung has salendro and pentatonic musical scale, but the tone could be altered by factors of temperature, weather or storage place due to this instrument made of bamboo wood which could get wet or damp. The melodic rimes of angklung *gubrag* at the ritual is different every performed which is once per year. The performers of angklung *gubrag* are elderly women which all dressed in black clothes. Total of angklung *gubrag* performers in the *Seren Taun* are 6 (six) people and 2 (two) *dogdog jolor* performers.

Keywords: Art, Angklung *Gubrag*, *Seren Taun*.